



POLITEKNIK NEGERI
Media Kreatif

RENCANA STRATEGIS

2020
2024



RENCANA STRATEGIS 2020–2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF**

Jalan Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta 12640

Telp. (021) 78885557 Fax. (021) 7864756

Laman : www.polimedia.ac.id Surel : bumas@polimedia.ac.id

**KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Nomor : 1406/ PL.27/ KP/ 2020**

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF TAHUN 2020 - 2024
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF**

- Menimbang : a. bahwa untuk menjadi lembaga Pendidikan Tinggi terkemuka dan unggul di bidang industri kreatif, perlu disusun Rencana Strategis Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2020–2024 dengan peningkatan daya saing berskala nasional serta internasional ;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, maka dipandang perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif tentang Penetapan Rencana Strategis Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2020–2024.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 60 Tahun 2008 tentang Pendirian Politeknik Negeri Media Kreatif;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 154/E/O/2011 tentang Penyelenggaraan Program-program Studi diluar domisili pada Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta di Medan dan Makassar;
7. Peraturan Menristekdikti Nomor 3 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Media Kreatif;
8. Peraturan Menristekdikti Nomor 48 Tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Media Kreatif;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024.

11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor: 17/M/KPT/KP/2018 tanggal 12 Januari 2018 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif periode 2018-2022.
13. Keputusan Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif nomor 921/PL.27/KP/2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2020-2024.

Memperhatikan : Hasil Rapat Koordinasi Politeknik Negeri Media Kreatif tanggal 4 sampai dengan 6 September 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Rencana Strategis Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2020-2024 menjadi pedoman bagi setiap penyelenggara pengembangan pendidikan dan pembangunan di tingkat unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kedua : Rencana Strategis sebagaimana dimaksud dalam pasal pertama dijabarkan setiap tahun ke dalam Rencana Kerja Tahunan bagi unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Ketiga : Memberlakukan Rencana Strategis Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2020-2024.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 7 September 2020



Dr. Purnomo Ananto, M.M.
NIP. 1966009191986021001

Daftar Isi

BAB I	
PENDAHULUAN	02
1.1 Kondisi Umum	05
1.2 Potensi dan Permasalahan	09
BAB II	
VISI, MISI, TUJUAN, DAN	
SASARAN STRATEGIS	12
2.1 Visi	12
2.2 Misi	12
2.3 Tujuan	12
2.4 Sasaran Strategis	13
BAB III	
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI,	
KERANGKA REGULASI,	
DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	14
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional	14
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik Negeri Media Kreatif	15
3.3 Kerangka Regulasi	17
3.4 Kerangka Kelembagaan	18
BAB IV	
TARGET KINERJA DAN	
KERANGKA PENDANAAN	22
4.1 Target Kinerja	22
4.2 Kerangka Pendanaan	24
BAB V	
PENUTUP	26

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Potensi Politeknik Negeri Media Kreatif	9
Tabel 1.2	Permasalahan Politeknik Negeri Media Kreatif	10
Tabel 3.1	Kondisi ASN Politeknik Negeri Media Kreatif	19
Tabel 3.2	Proyeksi Kebutuhan ASN di Polimedia Tahun 2020–2024	20
Tabel 4.1	Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2020–2024	22
Tabel 4.2	Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2020–2024	23
Tabel 4.3	Kerangka Pendanaan Sasaran Strategis Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2020–2024	24

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Capaian Kinerja Tahun 2018-2019	6
Gambar 1.2	Kebijakan Strategis 2015-2019	7
Gambar 2.1	Sasaran Strategis Tahun 2020–2024	13
Gambar 3.1	Pemetaan Merdeka Belajar	15
Gambar 3.2	Struktur Organisasi Politeknik Negeri Media Kreatif	18
Gambar 3.3	Program Kerja Reformasi Birokrasi Polimedia	21





DIREKTUR DAN WAKIL DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF PERIODE 2018-2022



Direktur : Dr. Purnomo Ananto, M.M.
Wakil Direktur I : Dr. Benget Simamora, M.M.
Wakil Direktur II : Nasrudin, S.H., M.AP.
Wakil Direktur III : Dayu Sri Herti, S.Pd., M.Sn.

Kata Pengantar

Dalam rangka memberikan arah dan Kebijakan untuk membangun dan mengembangkan Politeknik Negeri Media Kreatif (Polimedia) untuk kurun waktu lima tahun ke depan maka perlu disusun Rencana Strategis untuk periode 2020 – 2024. Penyusunan Renstra ini tentu saja mengacu kepada arah dan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan khususnya melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, dengan tetap memperhatikan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat maupun dunia usaha dan dunia Industri.

Renstra Polimedia 2020 – 2024 ini disusun pada masa Pandemi Covid-19, sehingga beberapa program harus dibuat dengan menyesuaikan pada keadaan tersebut terutama yang menyangkut teknologi pembelajaran maupun tata kelola dan layanan Polimedia kepada masyarakat khususnya sivitas akademika agar seminimal mungkin dilakukan secara tatap muka atau didorong untuk memanfaatkan teknologi informasi yang ada.

Renstra Polimedia 2020 – 2024 merupakan pedoman bagi seluruh Sivitas Akademika Polimedia dalam membangun, mengembangkan maupun memberikan Penguatan seluruh program yang ada di Polimedia sebagai perguruan tinggi negeri vokasi yang pendidikannya berbasis produksi dan kewirausahaan berdasarkan indikator-indikator kinerja yang terarah dan terukur.

Jakarta, September 2020

Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif

Dr. Purnomo Ananto, M.M.

NIP 196009191986021001



BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang terpelajar, luhur, adaptif, dan kolaboratif untuk mencapai target pembangunan 2045. Sejalan dengan hal tersebut, dibutuhkan inovasi untuk menghasilkan kaum terpelajar yang adaptif. Suatu gebrakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada era revolusi industri 4.0 yakni mengeluarkan kebijakan kampus merdeka dengan dapat menciptakan paradigma para perguruan tinggi yang bisa berjalan adaptif dan otonom. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Media Kreatif 2020–2024 ini mengacu pada target menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi terkemuka dan unggul di bidang industri kreatif berdasarkan penjabaran visi misi serta mengikuti kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Republik Indonesia.

Kondisi yang diinginkan di masa depan yang disesuaikan dengan kebijakan Kemdikbud serta kondisi saat ini termasuk isu-isu tentang kebijakan pembangunan pendidikan nasional dalam konteks pendidikan tinggi vokasi menjadi dua hal yang mendasari Polimedia dalam menyusun Renstra dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal dan memperhitungkan peluang untuk mencapai visi misi dan tujuan strategi yang dicita-citakan. Pengukuran dan implementasi dapat diwujudkan dalam bentuk sasaran-sasaran pokok ingin menjadi peringkat pertama Politeknik yang berbasis industri kreatif versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Melalui visi misi dan tujuan strategis yang ingin dicapai para Renstra 2020–2024, pada tahun 2029 Polimedia diharapkan mampu mencapai peningkatan kolaborasi, daya saing kompetitif, dan daya saing komparatif pada tingkat nasional, regional, dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat khususnya dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang industri kreatif



dengan tetap berjiwa pada budaya nasional Indonesia.

Berdasarkan peta jalan pendidikan vokasi, Polimedia perlu meningkatkan keterlibatan industri kreatif melalui penerapan insentif peraturan dan pembiayaan yang bersinergi antara Institusi vokasi, Industri (mencakup asosiasi dan serikat pekerja) serta Pemerintah. Upaya-upaya yang ditempuh dalam setiap Renstra Polimedia tersebut harus tetap dalam koridor tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, yaitu:

1. Pengembangan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya dan selaras dengan berbagai kebutuhan;
2. Pengembangan ilmu, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat; dan
3. Peningkatan atau perbaikan kehidupan masyarakat dan Bangsa Indonesia serta kemanusiaan melalui penyebaran ilmu, teknologi dan seni.

Untuk mencapai hal tersebut itulah keunggulan Polimedia harus dilakukan melalui berbagai mekanisme dan peningkatan kualitas Polimedia melalui kegiatan-kegiatan akademik dan non-akademik yang memiliki prestasi di bidang industri kreatif.

Dasar hukum Renstra Politeknik Negeri Media Kreatif 2020–2024 disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua



- Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
 6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
 11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran



- Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014; Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019
 13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
 14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 15. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Media Kreatif;
 16. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Media Kreatif;
 17. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 455/M/2019 tentang Uraian Jabatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor



- 45 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Mendikbud Nomor 45 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 20. Laporan Aktualisasi Kinerja Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2015-2019.
 21. Permenristekdikti Nomor 24 tahun 2019 tentang Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi disingkat MIPT
 22. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi Kedalam Jabatan Fungsional.
 23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024.



1.1 Kondisi Umum

Capaian Kinerja 2015-2019

Pengukuran Capaian Kinerja Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2015-2019 adalah merupakan pengukuran yang membandingkan target yang telah ditentukan dengan realisasi yang telah dicapai. Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Media Kreatif 2015-2019 mengalami revisi pada tahun 2018 berdasarkan arahan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Renstra edisi revisi tersebut menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Polimedia pada 2018-2019. Perubahan ini menjadi dorongan terhadap efisiensi baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya. Capaian Kinerja Tahun 2015-2017 meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi.

Capaian target pada indikator jumlah mahasiswa yang menjalankan program wirausaha naik sebanyak 230% karena mahasiswa memiliki minat tinggi dalam kewirausahaan dengan dukungan dosen pembimbing. Adapun Persentase prodi terakreditasi minimal B baru mencapai 30%, yaitu terdapat 3 dari 10 prodi terakreditasi B hingga tahun 2017.

Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya melebihi target capaian indikator, yaitu terdapat 65% lulusan Polimedia yang bekerja sesuai bidang/keilmuan. Selain itu, data kemahasiswaan bagian akademik/BAAK tahun 2017 menunjukkan bahwa 95% mahasiswa Polimedia lulus tepat waktu dengan rata-rata IPK lulusan 3,22.

Adapun jumlah mahasiswa penerima beasiswa sebanyak 14%, mencapai target sasaran 9,7%. Sebanyak 202 orang mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi, 100 orang mahasiswa penerima PPA, dan 90 orang mahasiswa penerima keringanan biaya.

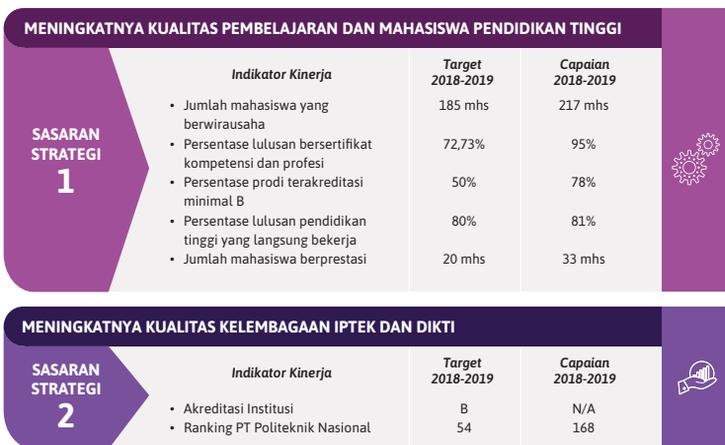


2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti. Dalam hal peningkatan kualitas kelembagaan, pada periode 2015-2017 Polimedia membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi - P1 sebagai lembaga pelaksanaan kegiatan sertifikasi profesi yang memperoleh lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

3. Meningkatnya relevansi kualitas dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti. Dalam hal relevansi kualitas dan kuantitas sumber daya, terdapat 9,46% dosen yang sudah berkualifikasi S-3, yaitu 7 dari 74 orang dosen Polimedia. Selain itu, terdapat 43 orang dosen yang sudah bersertifikat pendidik (58,11%).

4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan. Indikator jumlah penelitian pemula dan terapan bidang industri kreatif mencapai hingga 58 judul laporan penelitian dan 36 judul pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, terdapat 3 jurnal publikasi nasional yang masih dalam proses pelaksanaan hingga 2017.

Adapun Capaian Kinerja Tahun 2018-2019 sesuai dengan target pada Rencana Strategis Edisi Revisi disajikan dalam infografik berikut ini:



MENINGKATNYA RELEVANSI, KUALITAS, DAN KUANTITAS SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI			
SASARAN STRATEGI 3	Indikator Kinerja	Target 2018-2019	Capaian 2018-2019
	• Persentase dosen berkualifikasi S3	12,35%	19,29%
	• Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	5,41%	5,41%
	• Persentase dosen politeknik yang berasal dari industri	35%	35%
MENINGKATNYA RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS RISET DAN PENGEMBANGAN			
SASARAN STRATEGI 4	Indikator Kinerja	Target 2018-2019	Capaian 2018-2019
	• Jumlah Publikasi Nasional	10 naskah	10 naskah
	• Jumlah Publikasi Internasional	4 naskah	13 naskah
	• Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	1 produk	3 produk
	• Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)	1 naskah	1 naskah
	• Jumlah Prototipe Industri	1 naskah	1 naskah
	• Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	2 naskah	5 naskah
	• Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	41 score	48 score
	• Jumlah Kerja Sama dengan Industri	10 naskah	14 naskah
MENGUATKAN KAPASITAS INOVASI			
SASARAN STRATEGI 5	Indikator Kinerja	Target 2018-2019	Capaian 2018-2019
	• Jumlah Produk Inovasi	1 dokumen	1 dokumen

Gambar 1.1 Capaian Kinerja Tahun 2018-2019

Sejumlah indikator yang ditunjukkan pada Gambar 1.1 menunjukkan keberhasilan realisasi melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini memberikan gambaran bahwa pemanfaatan dan pengembangan terkait kualitas pembelajaran, kelembagaan, sumber daya, mahasiswa, dan inovasi berjalan dengan baik. Meski dalam target Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi masih dalam proses hingga tahun 2020.

Berdasarkan capaian tersebut dapat dijelaskan terdapat 78% program studi sudah memiliki akreditasi minimal B. Pada tahun 2019, terdapat satu program studi dengan akreditasi meningkat dari C ke B, yakni Program Studi Fotografi. Selain capaian akreditasi, terkait perizinan program studi pada tahun 2019 telah terbit enam izin program studi yang terdiri dari enam program studi Sarjana Terapan/Diploma IV dan dua program studi Diploma III. Program Studi Sarjana Terapan/Diploma



IV yakni Animasi, Teknologi Permainan, Pengelolaan Perhotelan, dan Teknologi Rekayasa Multimedia. Sedangkan untuk Program Studi Diploma III yakni Penyiaran dan Seni Kuliner.

Sementara dari pengembangan mahasiswa yang berwirausaha menunjukkan angka capaian yang tinggi yakni 117,3% atau sebanyak 217 mahasiswa dari target 185 mahasiswa. Selain itu juga persentase mahasiswa yang lulus dan langsung bekerja sebesar 81% diatas dari target 80%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Politeknik Negeri Media Kreatif menghadirkan kualitas yang siap untuk industri.

Kebijakan Strategis Tahun 2015-2019

Kebijakan strategis Politeknik Negeri Media Kreatif pada tahun 2015-2019 dalam mencapai Visi dan Misi Polimedia menjadi lembaga pendidikan tinggi yang terkemuka dan unggul di bidang industri kreatif pada tahun 2025, mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya keseimbangan global, regional, dan nasional.

Memperhatikan hal-hal tersebut kebijakan dan pengembangan polimedia tahun 2015-2019, fokus utama yang menjadi arah kebijakan adalah upaya meningkatkan kinerja lembaga sesuai dengan tuntutan menjadi lembaga pendidikan tinggi yang terkemuka dan unggul di bidang industri kreatif, seperti di sajikan pada infografis berikut:

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2015-2019

1 PENDIDIKAN



Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan akademik, profesi dan vokasi, selaras dengan karakteristik Indonesia dan tuntutan nasional dan internasional dan terpadu dengan kegiatan penelitian pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, akan diupayakan meningkatkan kualitas input mahasiswa melalui penelusuran minat dan bakat serta melalui kegiatan PMB yang lebih terbuka, terarah dan terukur, mengingat mahasiswa adalah modal dan clients utama Polimedia.

2 PENELITIAN



Mengembangkan dan mengimplementasikan roadmap penelitian dan tema-tema payung sesuai dengan perkembangan disiplin ilmu, bidang keahlian, dan kebutuhan masyarakat dengan berbasis kearifan dan potensi. Pengembangan penelitian industri kreatif yang utama mesti didukung dengan penelitian bidang studi. Setiap program studi didorong untuk mengimplementasikan peta jalan (roadmap) penelitian secara konsisten sehingga hasil penelitian bermanfaat terhadap pengembangan ilmu dan teknologi dan pemberdayaan masyarakat secara luas

3 ABDIMAS



Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian terapan serta pemanfaatan hasil-hasil karya teknologi tepat guna dosen dan mahasiswa. Implementasinya melalui kerjasama dengan pemerintah untuk memberdayakan masyarakat (melalui desain binaan).

4 DAYA SAING



Meningkatkan daya saing bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, penerbitan dan publikasi ilmiah, pertukaran mahasiswa, dosen melalui studi lanjut, dan memberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengambil *Double Degree*, *Joint Research* (Penelitian Bersama), dan *Joint Publication* (Publikasi Bersama).

5 DUDI



Mengembangkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri dalam rangka meningkatkan *Income Generating Activities* (IGA).

6 SARANA DAN PRASARANA



Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung secara memadai terselenggaranya pembelajaran, menciptakan lingkungan kampus yang kondusif sehingga tercipta situasi yang dapat meningkatkan kinerja dosen, mahasiswa, dan karyawan.



7 KREATIVITAS MAHASISWA

Mengembangkan kreativitas, minat, dan kegemaran mahasiswa, dan mendorong upaya-upaya untuk mengembangkan potensi para mahasiswa secara optimal. Mengembangkan budaya akademik, publikasi karya-karyamahasiswa baik tingkat regional, nasional, dan internasional.



8 AKUNTABILITAS

Mengembangkan kapasitas sumber daya dosen dan karyawan agar dapat memberikan layanan yang berkualitas baik akademik maupun non-akademik secara maksimal.

Gambar 1.2 Kebijakan Strategis 2015-2019

1.2 Potensi dan Permasalahan

Potensi

Potensi yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Media Kreatif memperhatikan dari perspektif internal yang berupa kelebihan dan perspektif eksternal yang berupa peluang. Potensi yang dapat dimanfaatkan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Potensi Politeknik Negeri Media Kreatif

Internal (Kekuatan)	Eksternal (Peluang)
<ul style="list-style-type: none">• Lembaga perguruan tinggi vokasi yang unggul di industri kreatif• Memiliki Program Studi Di luar Kampus Utama (PSDKU)• Penerimaan mahasiswa baru dari berbagai jalur• Peningkatan minat calon mahasiswa• Dosen dan tenaga pendidik dengan sertifikasi (54 orang/ratio 42,5%)• Dosen Berkualifikasi S-3 (11 orang/ ratio 8,7%)• Dosen dari Praktisi/ Profesional/Industri• Memiliki Lembaga Sertifikasi Kompetensi P-1• Lulusan yang Langsung Bekerja• Prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional• Prestasi dosen tingkat nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none">• Dukungan Pemerintah dalam Pendidikan Vokasional• Dukungan kebutuhan SDM pada Industri Kreatif• Penerapan <i>Blended Learning</i> menuju Kampus Merdeka• Terbukanya Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi, Industri, dan Lembaga Pemerintah• Mengembangkan Unit Bisnis Industri Kreatif• Program Pertukaran Mahasiswa• Program Pengembangan Pendidikan dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Pendidik



Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh Politeknik Negeri Media Kreatif juga merangkum kelemahan yang ada pada internal lembaga dan juga ancaman dari luar. Permasalahan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1.2 Permasalahan Politeknik Negeri Media Kreatif

Internal (Kelemahan)	Eksternal (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Belum terpenuhinya sistem pada setiap unit dan sistem informasi yang terintegrasi • Belum Terbentuknya Budaya Kampus Pada Civitas Akademika • Minimnya Kualitas dan Kuantitas Penelitian • Belum optimalnya <i>Tracer Study</i> terkait Alumni • Minimnya Kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual • Kurangnya sistem terkait Indikator Kinerja Utama • Kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran dan praktikum • Belum memiliki Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi • Belum ada prodi dengan akreditasi "A" • Terdapat tujuh prodi belum memiliki izin • Belum adanya aturan terkait uraian jabatan • Belum optimalnya pengelolaan <i>Repository</i> Perpustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetisi antar Perguruan Tinggi dan Lembaga Sertifikasi • Perubahan Akselerasi, Perkembangan, dan Tekanan Dunia Kerja • Kebijakan pemerintah yang sering berubah-ubah dalam dunia pendidikan • Kurangnya minat calon mahasiswa baru karena masih ada prodi yang belum memiliki izin prodi, prodi belum terakreditasi "A", dan belum memiliki Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang terkemuka dan unggul di bidang industri kreatif pada tahun 2025.

2.2 Misi

- Membangun dan mengembangkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, kompetitif, dan berakhlak mulia serta berwawasan kebangsaan.
- Menciptakan program-program pendidikan di bidang industri kreatif yang berbasis produksi dan kewirausahaan.
- Mengembangkan, menerapkan, dan menyebarkan teknologi di bidang industri kreatif yang berbasis pada kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri.

2.3 Tujuan

Tujuan Politeknik Negeri Media Kreatif adalah sebagai berikut:

- menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, kreatif, inovatif, kompetitif, dan berjiwa kewirausahaan;
- terwujudnya program Pendidikan Vokasi jenjang diploma, sarjana terapan, magister terapan, dan doktor terapan;
- terwujudnya program keterampilan, dan sertifikasi kompetensi di bidang industri kreatif;
- terciptanya sumber daya manusia yang berprestasi dan berintegritas; dan



- terwujudnya iklim akademik untuk mendorong bakat, minat, dan kreativitas dalam rangka menunjang pengembangan industri kreatif.

2.4 Sasaran Strategis

Mengacu kepada Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2020–2024, Politeknik Negeri Media Kreatif menetapkan Sasaran Strategis sebagai berikut:



Gambar 2.1 Sasaran Strategis Tahun 2020–2024







BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020–2024 adalah:

***“Terwujudnya Indonesia maju
yang berdaulat, mandiri, dan
berkepribadian, berlandaskan gotong
royong”***

Visi tersebut dijalankan dalam 9 (sembilan) misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua. Nawacita dalam periode 2020–2024 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

RPJMN memberikan penjelasan lebih lanjut tentang lima arahan utama Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita, termasuk di antaranya arahan tentang pembangunan SDM:

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020–2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Secara lebih detail, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Pemetaan Merdeka Belajar
Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Gambar 3.1 di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

1. peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
2. peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
3. perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
4. penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Perubahan yang diusung oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan terjadi pada kategori:

1. ekosistem pendidikan;
2. guru;
3. pedagogi;
4. kurikulum; dan
5. sistem penilaian.

Pada ekosistem pendidikan, Kemendikbud akan mengubah pandangan dan praktik yang bersifat mengekang kemajuan pendidikan, seperti penekanan pada pengaturan yang kaku, persekolahan sebagai tugas yang memberatkan, dan manajemen sekolah yang terfokus pada urusan internalnya sendiri menjadi



ekosistem pendidikan yang diwarnai oleh suasana sekolah yang menyenangkan, keterbukaan untuk melakukan kolaborasi lintas pemangku kepentingan pendidikan, dan keterlibatan aktif orang tua murid dan masyarakat. Berkaitan dengan guru, Kebijakan Merdeka Belajar akan mengubah paradigma guru sebagai penyampai informasi semata menjadi guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar. Dengan demikian guru memegang kendali akan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di ruang kelasnya masing-masing. Penghargaan setinggi-tingginya bagi profesi guru sebagai fasilitator dari beragam Sumber pengetahuan akan diwujudkan melalui pelatihan guru berdasarkan praktik yang nyata, penilaian kinerja secara holistik, dan pembenahan kompetensi guru.

Dalam hal pedagogi, Kebijakan Merdeka Belajar akan meninggalkan pendekatan standardisasi menuju pendekatan heterogen yang lebih paripurna memungkinkan guru dan murid menjelajahi khasanah pengetahuan yang terus berkembang. Murid adalah pemimpin pembelajaran dalam arti mereka lah yang membuat kegiatan belajar mengajar bermakna, sehingga pembelajaran akan disesuaikan dengan tingkatan kemampuan siswa dan didukung dengan beragam teknologi yang memberikan pendekatan personal bagi kemajuan pembelajaran tiap siswa, tanpa mengabaikan pentingnya aspek sosialisasi dan bekerja dalam kelompok untuk memupuk solidaritas sosial dan keterampilan lunak (*soft skills*). Dengan menekankan sentralitas pembelajaran siswa, kurikulum yang terbentuk oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan berkarakteristik fleksibel, berdasarkan kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak, dan akomodatif terhadap kebutuhan DU/DI. Sistem penilaian akan bersifat formatif/mendukung perbaikan dan kemajuan hasil pembelajaran dan menggunakan portofolio.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali



dengan empat butir kebijakan yaitu:

1. pembukaan program studi baru;
2. sistem akreditasi perguruan tinggi;
3. perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
4. hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

3.3 Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik Negeri Media Kreatif

1. Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di jenjang Perguruan Tinggi Vokasi.
Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan layanan pendidikan bermutu di jenjang Perguruan Tinggi Vokasi yaitu:
 - Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi
 - Pembukaan Program Studi Sarjana Terapan, S-2 Terapan & S-3 Terapan
 - Peningkatan Kuantitas Mahasiswa
 - Peningkatan Kualitas Mahasiswa
 - Presentase Penerapan E-Learning
2. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan di Perguruan Tinggi Vokasi dengan Industri Kreatif.



Strategi yang dilakukan polimedia untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan di Perguruan Tinggi Vokasi dengan Industri Kreatif, yaitu:

- Presentasi Mahasiswa yang satu tahun setelah lulus memperoleh pekerjaan di Industri atau berwirausaha.
 - Peningkatan Kualitas Dosen
 - Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidikan
 - Meningkatkan Relevansi Pendidikan Vokasi dengan Industri
 - Meningkatnya Jumlah Kerja Sama dengan Industri
3. Menguatnya Karakter Peserta Didik.

Strategi yang dilakukan Politeknik Negeri Media Kreatif untuk menciptakan penguatan karakter peserta didik yaitu:

- Meningkatnya Presentase tingkat pengamalan nilai-nilai pancasila.
 - Meningkatnya Presentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar,
 - Meningkatnya presentase pemahaman nilai Budaya Kampus.
4. Meningkatnya Pemajuan dan Pelestarian Bahasa di Perguruan tinggi Vokasi

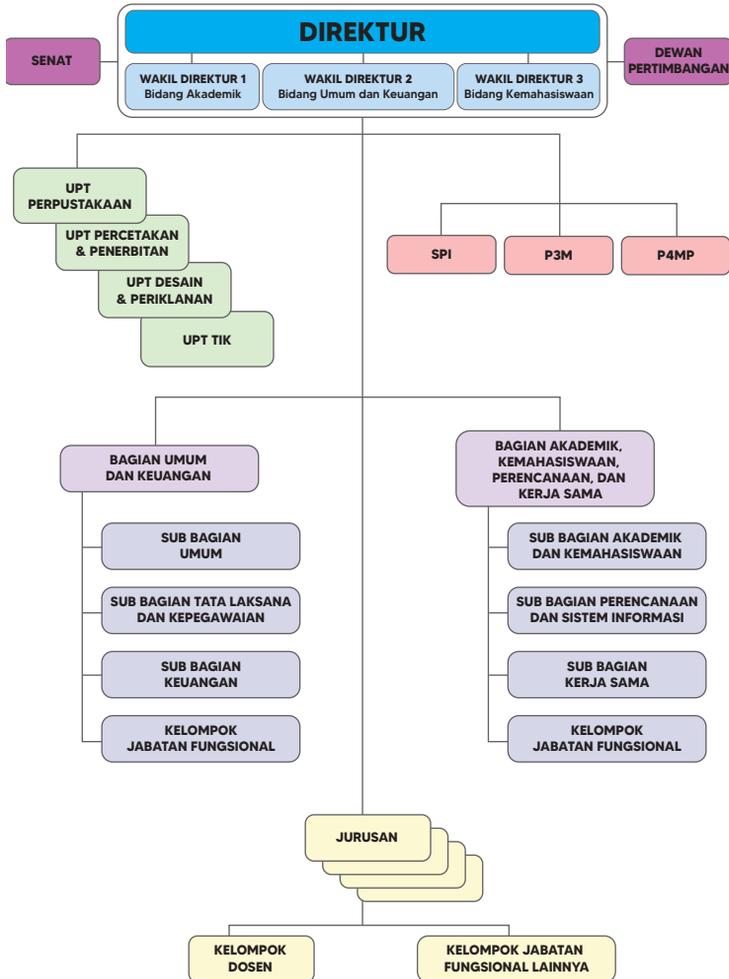
Strategi yang dilakukan Politeknik Negeri Media Kreatif dalam mencapai peningkatan Pemajuan dan Pelestarian Bahasa di Perguruan Tinggi Vokasi yaitu:

- Meningkatnya kualitas kemahiran Bahasa Indonesia Dosen & Mahasiswa
 - Meningkatnya kualitas Bahasa Asing Dosen & Mahasiswa.
5. Meningkatnya Tata Kelola Pendidikan Tinggi Vokasi yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel.
6. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.



3.4 Kerangka Kelembagaan

Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian dan Kebudayaan Republik tahun 2020 - 2014 Indonesia yang memiliki 4 Proses utama yaitu, Pemerataan Akses Pendidikan, Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, perlindungan, pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra dan pelestarian dan pemajuan budaya.



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Media Kreatif



Tabel 3.1 Kondisi ASN Politeknik Negeri Media Kreatif

No.	Unit Kerja	Jumlah
1	Direktur	1
	Sekretaris Pimpinan	1
2	Wakil Direkur Bidang Akademik	1
	Sekretaris Pimpinan	1
3	Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan	1
	Sekretaris Pimpinan	1
4	Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan	1
	Sekretaris Pimpinan	1
7	Jurusan Teknik Grafika	
	Jabatan Pelaksana	8
	Jabatan Fungsional Dosen	40
	Jabatan Fungsional Tertentu	17
8	Jurusan Penerbitan	
	Jabatan Pelaksana	5
	Jabatan Fungsional Dosen	29
	Jabatan Fungsional Tertentu	2
9	Jurusan Desain	
	Jabatan Pelaksana	11
	Jabatan Fungsional Dosen	49
	Jabatan Fungsional Tertentu	1
10	Jurusan Pariwisata	
	Jabatan Pelaksana	-
	Jabatan Fungsional Dosen	8
	Jabatan Fungsional Tertentu	-
11	Satuan Pengawasan Internal	-



12	Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerja Sama	
	Jabatan Struktural	4
	Jabatan Pelaksana	6
13	Bagian Umum dan Keuangan	
	Jabatan Struktural	4
	Jabatan Pelaksana	44
	Jabatan Fungsional Tertentu	1
14	Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M)	1
15	Pusat Pengembangan Pembelajaran Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP)	1
16	UPT Percetakan dan Penerbitan	5
17	UPT Perpustakaan	5
18	UPT Desain dan Periklanan	1
19	UPT TIK	5

Tabel 3.2 Proyeksi Kebutuhan ASN di Polimedia Tahun
2020–2024

No.	Unit Kerja	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Direktur	1	1	1	1	1
	Sekretaris Pimpinan	1	2	2	3	3
2	Wakil Direkur Bidang Akademik	1	1	1	1	1
	Sekretaris Pimpinan	1	1	2	2	2
3	Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan	1	1	1	1	1
	Sekretaris Pimpinan	1	1	2	2	2
4	Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan	1	1	1	1	1
	Sekretaris Pimpinan	1	1	2	2	2
5	Wakil Direktur Bidang Kerja Sama dan Perencanaan	-	1	1	1	1
	Sekretaris Pimpinan	-	1	1	2	2
6	Program Pasca Sarjana	-	-	1	1	1
	Sekretaris Pimpinan	-	-	2	2	2



7	Jurusan Teknik Grafika					
	Jabatan Pelaksana	8	21	24	26	28
	Jabatan Fungsional Dosen	40	43	43	43	43
	Jabatan Fungsional Tertentu	17	32	35	37	38
8	Jurusan Penerbitan					
	Jabatan Pelaksana	5	11	13	15	17
	Jabatan Fungsional Dosen	29	34	40	45	50
	Jabatan Fungsional Tertentu	2	3	12	17	22
9	Jurusan Desain					
	Jabatan Pelaksana	11	16	16	16	16
	Jabatan Fungsional Dosen	49	54	57	60	63
	Jabatan Fungsional Tertentu	1	2	8	10	18
10	Jurusan Pariwisata					
	Jabatan Pelaksana	-	-	3	5	6
	Jabatan Fungsional Dosen	8	11	14	17	20
	Jabatan Fungsional Tertentu	-	-	3	5	7
11	Satuan Pengawasan Internal	-	-	1	2	2
12	Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerja Sama					
	Jabatan Struktural	4	4	4	4	4
	Jabatan Pelaksana	6	19	20	22	24



13	Bagian Umum dan Keuangan					
	Jabatan Struktural	4	4	4	4	4
	Jabatan Pelaksana	44	60	61	61	62
	Jabatan Fungsional Tertentu	1	4	10	14	16
14	Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M)	1	1	3	4	4
15	Pusat Pengembangan Pembelajaran Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP)	1	1	2	2	2
16	UPT Percetakan dan Penerbitan	5	-	-	-	-
17	UPT Percetakan	-	9	12	15	17
18	UPT Penerbitan	-	5	6	6	6
19	UPT Perpustakaan	5	5	7	9	11
	Jabatan Fungsional Tertentu	-	1	3	5	7
20	UPT Desain dan Periklanan	1	2	3	5	7
21	UPT TIK	5	5	8	10	12
22	UPT Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	-	1	2	3	4
23	UPT Humas	-	-	6	8	8
24	UPT Bahasa	-	-	2	2	2
25	UPT Poliklinik	-	-	4	5	6



Arah Kebijakan Tata Kelola

Dalam rangka pengembangan struktur organisasi serta penerapan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Polimedia, proyeksi dalam 5 tahun kedepan yaitu pembentukan beberapa unit kerja yang dapat membantu percepatan kinerja dan capaian-capaian strategis. Sehingga dengan OTK baru, diharapkan tata kelola Polimedia menjadi lebih fokus dalam memperkuat pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi, sistem perencanaan, sistem *monitoring* dan evaluasi, pemberdayaan alumni, serta jejaring dengan pemangku kepentingan.

Beberapa unit yang akan dibentuk sebagai pengembangan kerangka kelembagaan yakni, Wakil Direktur Bidang Kerjasama dan Perencanaan, perubahan unit humas menjadi UPT (Unit Pelaksana Teknis) Humas, pembentukan UPT Lembaga Sertifikasi Profesi, pendirian UPT Bahasa. Selain itu, untuk mempertajam pengembangan keilmuan di akademisi dan mengacu Renstra Kemdikbud 2020–2024, Polimedia membentuk beberapa pusat kajian untuk memfasilitasi kelompok keahlian bagi para Civitas Akademika.

Dalam pengembangan program studi, Polimedia membutuhkan beberapa prodi baru di bidang industri kreatif. Pada tahun 2020 Polimedia membuka prodi Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (TPPM), kemudian pada 2021 berencana membuka prodi Film. Pada tahun 2022 Polimedia akan membuka prodi Perjalanan Wisata hingga pada tahun 2024 Polimedia akan membuka prodi-prodi berbasis industri kreatif lainnya. Dalam mendukung kebijakan Direktorat Jenderal pendidikan tinggi vokasi Kemdikbud RI, maka pada tahun 2022 jenjang D-3 didorong menjadi D-4.

Beberapa jabatan yang direncanakan menyesuaikan kebijakan terbaru sesuai dengan Peraturan Menteri Kementerian Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi RI (Menpan-RB) nomor 28 tahun 2019 tentang Penyetaraan



Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional yang menyebabkan alih fungsi perubahan dari jabatan struktural menjadi jabatan fungsional/jabatan fungsional tertentu.

Reformasi Birokrasi

Untuk mendukung percepatan peningkatan Reformasi Birokrasi Polimedia, diperlukan capaian-capaian strategis yang dapat memperkuat target kinerja Polimedia. Penataan Organisasi sebagai implikasi reformasi birokrasi memiliki tujuan agar target kinerja seluruh elemen birokrasi memiliki efisiensi yang tinggi, sehingga output yang di hasilkan dapat memberikan hasil peningkatan citra lembaga dan peningkatan kapabilitas melalui penguatan perencanaan reformasi birokrasi yang baik.

Seiring reformasi birokrasi yang sudah di jalankan oleh Polimedia serta demi mengantisipasi kemajuan teknologi dan mendorong pekerjaan berbasis digital, diperlukan komponen pendukung dalam mengantisipasi hal tersebut yang dituangkan pada capaian Reformasi Birokrasi dalam infografis sebagai berikut:



01
Manajemen Perubahan



02
Penguatan Pengawasan



03
Penguatan Akuntabilitas Kinerja



04
Penguatan Kelembagaan



05
Penguatan Tata Laksana



06
**Penguatan Sistem Manajemen
SDM Aparatur**



07
**Penguatan Peraturan
Perundang-Undangan**



08
**Peningkatan Kualitas
Pelayanan Publik**

Gambar 3.3 Program Kerja Reformasi Birokrasi Polimedia





BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang mengacu pada Renstra Kemdikbud periode 2020–2024, maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator Sasaran Strategis (SS) tersebut. Secara lebih rinci IKSS Polimedia dan target yang akan dicapai pada periode 2020–2024 tercantum pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2020–2024

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 1	<i>Meningkatnya Pemerataan Layanan Pendidikan Bermutu di Jenjang Perguruan Tinggi Vokasi</i>						
IKSS 1.1	Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi	%	40	60	80	100	100
IKSS 1.2	Pembukaan Program Studi D-4/S-1 Terapan, S-2 Terapan, dan S-3 Terapan	Program Studi	6	9	25	28	31
IKSS 1.3	Peningkatan Kuantitas Mahasiswa	orang	13.568	13.760	14.432	14.592	16.160
IKSS 1.4	Peningkatan Kualitas Mahasiswa	%	48,94	66,62	78,07	89,04	100



IKSS 1.5	Persentase Penerapan e-Learning	%	38,67	83,33	83,33	100	100
SS 2	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan di Perguruan Tinggi Vokasi dengan Industri Kreatif						
IKSS 2.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	%	35,66	37,26	38,958	40,73	42,52
IKSS 2.2	Peningkatan Kualitas Dosen	%	29,09	34,95	41,02	44,65	49,63
IKSS 2.3	Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan	%	0	0	0	0	0
IKSS 2.4	Relevansi Pendidikan dengan Industri	%	25	30	35	40	45
IKSS 2.5	Jumlah Kerja Sama dengan industri	Lembaga	55	102	148	196	244
SS 3	Menguatnya Karakter Peserta Didik						
IKSS 3.1	Penguatan Karakter Mahasiswa	%	-	68,33	76,67	85,00	93,33
SS 4	Meningkatnya Pemajuan dan Pelestarian Bahasa di Perguruan Tinggi Vokasi						
IKSS 4.1	Kualitas kemahiran bahasa Indonesia dosen dan mahasiswa	%	-	70	80	90	100
IKSS 4.2	Kualitas kemahiran bahasa asing dosen dan mahasiswa	%	-	70	75	80	85
SS 5	Meningkatnya Tata Kelola Pendidikan Tinggi Vokasi yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel.						
IKSS 5.1	Terwujudnya Tata Kelola yang berkualitas, kredibel, dan berintegritas	%	25,89	35,71	59,52	66,07	68,45
IKSS 5.2	Terwujudnya Kelembagaan yang transparan dan akuntabel	%	100	100	100	100	100
SS 6	Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat						
IKSS 6.1	Relevansi dan Produktivitas Penelitian	Penelitian	3	6	9	12	15



IKSS 6.2	Relevansi dan Produktivitas Pengabdian Masyarakat	Naskah	72	108	162	243	364
IKSS 6.3	Relevansi dan Produktivitas Publikasi Jurnal Ilmiah	Publikasi	112	144	185	240	310
IKSS 6.4	Relevansi dan Produktivitas Inovasi	Produk	7	14	21	28	35

Sebagai langkah untuk mencapai Indikator Kinerja Sasaran Strategis tersebut maka ditetapkan Sasaran Program (SP) yang secara langsung berkontribusi dalam pencapaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Program (IKP) sebagaimana terdapat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2020–2024

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya		
Terwujudnya Tata Kelola yang berkualitas, kredibel, dan berintegritas		a. Persentase Penerapan Reformasi Birokrasi Institusi
		b. Persentase Peningkatan Sistem Informasi Unit Kerja dan Terintegrasi
		c. Lembaga tersertifikasi SNI ISO 21001:2018
		d. Pembentukan Pusat Kajian
		e. Peningkatan Divisi pada Unit Bisnis
		f. Peningkatan Status Lembaga PTN
Terwujudnya Kelembagaan yang transparan dan akuntabel		a. Rata-rata predikat SAKIP
		b. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi		
Terselenggaranya Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan		a. Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi		a. Persentase lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan
		b. Persentase lulusan melanjutkan studi
		c. Persentase lulusan berwirausaha
		d. Persentase pekerja lulusan Politeknik D3 dengan gaji minimum sebesar 1.2x UMR
		e. Persentase pekerja lulusan Politeknik D4/Sarjana Terapan dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR
Peningkatan Kualitas Dosen		a. Persentase dosen yang sesuai dengan bidang/keilmuan
		b. Persentase Dosen lulusan S3
		c. Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala
		d. Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar
		e. Persentase Dosen dengan Sertifikasi Dosen
		f. Persentase Dosen yang melaksanakan Pelatihan/Magang/Sertifikasi Kompetensi di Industri
Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan		a. Persentase tenaga kependidikan tersertifikasi
Relevansi Pendidikan dengan Industri		a. Persentase dosen dari Praktisi/Profesional/Industri pada setiap prodi
		b. Jumlah Dosen berNIDK dari praktisi profesional
Jumlah Kerja Sama dengan industri		a. Jumlah Kerja Sama dengan Industri Kreatif
Persentase Penerapan e-Learning		a. Pembuatan Sistem Informasi e-learning
		b. Persentase Prodi memiliki materi e-learning
		c. Persentase Prodi menggunakan e-learning



Penguatan Karakter Mahasiswa	a.	Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila
	b.	Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar
	c.	Persentase tingkat penanaman nilai Budaya Kampus
Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi	a.	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi
	b.	Peringkat Perguruan Tinggi Vokasi Nasional (Klasterisasi)
	c.	Jumlah Program Studi Berakreditasi A
	d.	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional
	e.	Jumlah Kelas Internasional
Pembukaan Program Studi D4/Sarjana Terapan, S-2 Terapan, dan S-3 Terapan	a.	Jumlah Prodi D4/S-1 Terapan
	b.	Jumlah Prodi S-2 Terapan
	c.	Jumlah Prodi S-3 Terapan
Peningkatan Kuantitas Mahasiswa	a.	Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa Baru
	b.	Jumlah Mahasiswa Baru yang Diterima
	c.	Jumlah Mahasiswa Aktif
Peningkatan Kualitas Mahasiswa	a.	Jumlah Mahasiswa mengikuti kompetisi Nasional/Internasional
	b.	Jumlah Mahasiswa Berprestasi
	c.	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa
	d.	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha
	e.	Jumlah Mahasiswa Tersertifikasi Kompetensi
	f.	Jumlah Mahasiswa Melaksanakan Kegiatan Merdeka Belajar
Relevansi dan Produktivitas Penelitian	a.	Jumlah Penelitian Kompetitif Nasional
	b.	Jumlah Penelitian Kompetitif Internasional
	c.	Jumlah Kerja sama Penelitian dengan Perguruan Tinggi lain, Industri, dan Lembaga Pemerintah
Relevansi dan Produktivitas Publikasi Jurnal Ilmiah	a.	Jumlah Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional
	b.	Jumlah Publikasi Ilmiah di Jurnal Internasional
	c.	Jumlah Publikasi Ilmiah di Jurnal Internasional Bereputasi
	d.	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah
Relevansi dan Produktivitas Inovasi	a.	Jumlah purwarupa yang dihasilkan
	b.	Jumlah Produk yang didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual
	c.	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi
Relevansi dan Produktivitas Pengabdian Masyarakat	a.	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat
	b.	Jumlah Kerja sama Pengabdian Masyarakat dengan Perguruan Tinggi lain, Industri, dan Lembaga Pemerintah
Relevansi dan Produktivitas Sarana/ Prasarana Pendukung Pembelajaran	a.	Revitalisasi, penguatan dan pengembangan sarana dan prasarana fasilitas umum, pembelajaran dan laboratorium
Kualitas kemahiran bahasa Indonesia dosen dan mahasiswa	a.	Persentase Dosen memenuhi skor kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) minimal 578
	b.	Persentase Mahasiswa memenuhi skor kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) minimal 482
Kualitas kemahiran bahasa asing dosen dan mahasiswa	a.	Persentase Dosen memenuhi skor kemahiran Bahasa Inggris (TOEFL) minimal 500
	b.	Persentase Mahasiswa memenuhi skor kemahiran Bahasa Inggris (TOEFL) minimal 450



4.2 Kerangka Pendanaan

Dalam mencapai tujuan Polimedia dan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai macam sumber daya, dukungan dan prasarana yang memadai, dukungan regulasi, dan tentunya sumber pendanaan yang cukup. Sehubungan dengan dukungan pendanaan, indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Polimedia tertuang pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kerangka Pendanaan Sasaran Strategis Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2020–2024

No.	Program	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp Miliar)					
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi</i>	42,71	50,91	60,68	72,32	86,19	
2	<i>Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi</i>						
	a	Dukungan Operasional PTN	1,68	2,00	2,38	2,84	3,38
	b	Layanan Pembelajaran	1,81	2,15	2,57	3,06	3,65
	c	Kegiatan Mahasiswa	0,36	0,43	0,51	0,61	0,73
	d	Layanan Pendidikan	13,92	16,59	19,77	23,57	28,09
	e	Penelitian	0,64	0,76	0,91	1,08	1,29
	f	Pengabdian Masyarakat	0,22	0,26	0,31	0,37	0,44
	g	Sarana/ Prasarana Pendukung Pembelajaran	7,56	9,01	10,74	12,80	15,26
	h	Dukungan Layanan Pembelajaran	10,31	12,29	14,65	17,45	20,80
Jumlah			79,20	94,40	112,51	134,09	159,82



BAB V

PENUTUP

Renstra Polimedia 2020–2024 disusun sebagai acuan program dan kegiatan dalam Rencana Kerja sehingga akan lebih terarah serta terencana dengan baik dalam segala aspek yang dibutuhkan serta tercapainya target yang telah ditetapkan baik dari aspek pembiayaan, pengelolaan sumber daya serta pengawasan atas capaian target sasaran dan kinerja.

Dalam lima tahun mendatang, pelaksanaan perlu adanya sinergi unit yang mengutamakan integritas, transparansi, serta akuntabilitas yang dapat mendorong sasaran-sasaran strategis pada Renstra 2020–2024. Eksekusi Program dan kegiatan yang mengacu Renstra Polimedia 2020–2024 harus memiliki konsolidasi yang kuat sehingga proses evaluasi pelaksanaan perencanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan berdasarkan sasaran strategis.

Diharapkan capaian dan sasaran Renstra Polimedia 2020–2024 yang disusun berdasarkan visi misi polimedia dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh para civitas akademika, beberapa *stakeholders* di lingkungan polimedia serta dapat meningkatkan hasil nyata berupa kompetensi berbasis industri kreatif, inovatif, kompetitif dan menjadikan Polimedia sebagai Perguruan Tinggi Vokasi berbasis industri kreatif di dunia.

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF
2020–2024**

- Penanggungjawab : Direktur
Dr. Purnomo Ananto, M.M.
- Narasumber : 1. Wakil Direktur Bidang Akademik
Dr. Benget Simamora
2. Wakil Direktur Bidang
Kemahasiswaan
Dayu Sri Herti, S.Pd., M.Sn.
- Ketua Tim : Wakil Direktur Bidang Umum
dan Keuangan
Nasrudin, S.H., M.AP.
- Sekretaris Tim : Kepala Bagian Umum dan Keuangan
Uliana Kreni, S.H.
- Anggota Tim
Penyusun : 1. Dra. Heni Suprihatin
2. Natalia Mardiniari, S.E., M.M.
3. Loso, S.Pd.
4. Gema Sukmawati Suryadi, S.Pd., M.Si.
5. Freddy Yakob, M.I.Kom
6. Cholid Mawardi, S.Kom., M.T.
- Sekretariat : Bagian Umum dan Keuangan

LAMPIRAN

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya								
Terwujudnya Tata Kelola yang berkualitas, kredibel, dan berintegritas	a.	Persentase Penerapan Reformasi Birokrasi Institusi	%	37,5	50	50	62,5	62,5
	b.	Persentase Peningkatan Sistem Informasi Unit Kerja dan Terintegrasi	%	14	21	29	36	43
	c.	Lembaga tersertifikasi SNI ISO 21001:2018	Sertifikasi	-	-	Sertifikasi	Sertifikasi	Sertifikasi
	d.	Pembentukan Pusat Kajian	Pusat	2	3	4	5	6
	e.	Peningkatan Divisi pada Unit Bisnis	Divisi	3	5	7	9	11
	f.	Peningkatan Status Lembaga PTN	Status PTN	Satker	Satker	BLU	BLU	PTN-BH
Terwujudnya Kelembagaan yang transparan dan akuntabel	a.	Rata-rata predikat SAKIP	predikat	BB	BB	BB	A	A
	b.	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	93	94	94	95	95
Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi								
Terselenggaranya Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	a.	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	Bulan	12	12	12	12	12
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	a.	Persentase lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan	%	80,00	81,00	85,00	86,00	88,00
	b.	Persentase lulusan melanjutkan studi	%	8,00	7,60	6,00	5,60	4,80
	c.	Persentase lulusan berwirausaha	%	12,00	11,40	9,00	8,40	7,20
	d.	Persentase pekerja lulusan Politeknik D3 dengan gaji minimum sebesar 1.2x UMR	%	53,98	55,49	56,99	58,50	60,00
	e.	Persentase pekerja lulusan Politeknik D4/Sarjana Terapan dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR	%	52,20	54,51	56,10	58,05	60,00
Peningkatan Kualitas Dosen	a.	Persentase dosen yang sesuai dengan bidang/keilmuan	%	66,14	69,28	71,32	72,78	76,71
	b.	Persentase Dosen lulusan S3	%	5,51	7,14	8,39	9,52	20,00
	c.	Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala	orang	4	8	12	16	20
	d.	Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar	orang	-	1	2	3	4
	e.	Persentase Dosen dengan Sertifikasi Dosen	%	39,68	40,00	61,31	75,74	86,67
	f.	Persentase Dosen yang melaksanakan Pelatihan/Magang/Sertifikasi Kompetensi di Industri	%	34,49	36,12	37,37	38,50	48,98
Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan	a.	Persentase tenaga kependidikan tersertifikasi	%	17,21	17,74	34,96	48,78	57,72
Relevansi Pendidikan dengan Industri	a.	Persentase dosen dari Praktisi/Profesional/Industri pada setiap prodi	%	25	30	35	40	45
	b.	Jumlah Dosen berNIDK dari praktisi profesional	orang	1	2	3	4	5

Jumlah Kerja Sama dengan industri	a.	Jumlah Kerja Sama dengan Industri Kreatif	lembaga	55	102	148	196	244
Persentase Penerapan e-Learning	a.	Pembuatan Sistem Informasi e-learning	%	50	75	100	100	100
	b.	Persentase Prodi memiliki materi e-learning	%	33	75	75	100	100
	c.	Persentase Prodi menggunakan e-learning	%	33	75	75	100	100
Penguatan Karakter Mahasiswa	a.	Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila	%	-	85	90	95	100
	b.	Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar	%	-	60	70	80	90
	c.	Persentase tingkat penanaman nilai Budaya Kampus	%	-	60	70	80	90
Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi	a.	Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi	Tingkat	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Unggul
	b.	Peringkat Perguruan Tinggi Vokasi Nasional (Klasterisasi)	Tingkat	54	45	40	34	29
	c.	Jumlah Program Studi Berakreditasi A	Program Studi	-	2	4	8	12
	d.	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	Program Studi	-	-	1	4	9
	e.	Jumlah Kelas Internasional	Kelas	-	-	-	3	9
Pembukaan Program Studi D4/Sarjana Terapan, S-2 Terapan, dan S-3 Terapan	a.	Jumlah Prodi D4/S-1 Terapan	Program Studi	6	9	24	24	24
	b.	Jumlah Prodi S-2 Terapan	Program Studi	-	-	1	4	6
	c.	Jumlah Prodi S-3 Terapan	Program Studi	-	-	-	-	1
Peningkatan Kuantitas Mahasiswa	a.	Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa Baru	orang	5.760	5.856	5.952	6.048	6.144
	b.	Jumlah Mahasiswa Baru yang Diterima	orang	1.920	1.952	1.984	2.016	2.048
	c.	Jumlah Mahasiswa Aktif	orang	5.888	5.952	6.496	6.528	7.968
Peningkatan Kualitas Mahasiswa	a.	Jumlah Mahasiswa mengikuti kompetisi Nasional/Internasional	orang	120	240	360	480	600
	b.	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	orang	24	48	72	96	120
	c.	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa	orang	978	1.697	2.102	2.507	2.912
	d.	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	orang	72	144	216	288	360
	e.	Jumlah Mahasiswa Tersertifikasi Kompetensi	orang	200	300	400	500	600
	f.	Jumlah Mahasiswa Melaksanakan Kegiatan Merdeka Belajar	orang	1.824	1.952	1.984	1.984	1.984
Relevansi dan Produktivitas Penelitian	a.	Jumlah Penelitian Kompetitif Nasional	Penelitian	1	2	3	4	5
	b.	Jumlah Penelitian Kompetitif Internasional	Penelitian	1	2	3	4	5
	c.	Jumlah Kerja sama Penelitian dengan Perguruan Tinggi lain, Industri, dan Lembaga Pemerintah	Penelitian	1	2	3	4	5

Relevansi dan Produktivitas Publikasi Jurnal Ilmiah	a.	Jumlah Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional	jurnal	20	26	34	44	57
	b.	Jumlah Publikasi Ilmiah di Jurnal Internasional	jurnal	5	6	6	7	7
	c.	Jumlah Publikasi Ilmiah di Jurnal Internasional Bereputasi	jurnal	2	2	2	3	3
	d.	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	sitasi	85	111	144	187	243
Relevansi dan Produktivitas Inovasi	a.	Jumlah purwarupa yang dihasilkan	produk	4	8	12	16	20
	b.	Jumlah Produk yang didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual	produk	2	4	6	8	10
	c.	Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi	produk	1	2	3	4	5
Relevansi dan Produktivitas Pengabdian Masyarakat	a.	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat	naskah	48	72	108	162	243
	b.	Jumlah Kerja sama Pengabdian Masyarakat dengan Perguruan Tinggi lain, Industri, dan Lembaga Pemerintah	naskah	24	36	54	81	121
Relevansi dan Produktivitas Sarana/ Prasarana Pendukung Pembelajaran	a.	Revitalisasi, penguatan dan pengembangan sarana dan prasarana fasilitas umum, pembelajaran dan laboratorium	milyar rupiah	7,56	9,01	10,74	12,8	15,25
Kualitas kemahiran bahasa Indonesia dosen dan mahasiswa	a.	Persentase Dosen memenuhi skor kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) minimal 578	%	-	70	80	90	100
	b.	Persentase Mahasiswa memenuhi skor kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) minimal 482	%	-	70	80	90	100
Kualitas kemahiran bahasa asing dosen dan mahasiswa	a.	Persentase Dosen memenuhi skor kemahiran Bahasa Inggris (TOEFL) minimal 500	%	-	70	75	80	85
	b.	Persentase Mahasiswa memenuhi skor kemahiran Bahasa Inggris (TOEFL) minimal 450	%	-	70	75	80	85



www.polimedia.ac.id